

BBKK MAKASSAR

PENINGKATAN KAPASITAS SDM DALAM PELAYANAN PRIMA DAN KEPROTOKOLAN 22 OKTOBER 2025



Dalam rangka Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia BBKK Makassar melakukan kegiatan memberikan pelayanan publik yang prima serta memahami tata Keprotokolkan yang baik dan profesional. Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelayanan prima dan keprotokolkan. Kegiatan ini diselenggarakan hari ini Rabu, 22 Oktober 2025 dari pagi sampai sore di Aula BBKK Makassar, kegiatan ini berlangsung secara Hybrid. Kegiatan ini diikuti seluruh Pegawai internal Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar yang terlibat dalam pelayanan publik maupun kegiatan operasional tata kelola organisasi perkantoran. Jumlah peserta secara tatap muka 90 orang dan secara virtual 50 orang dan stakeholder seperti Kantor otoritas bandar udara wilayah V Makassar, kantor Imigrasi kelas I Makassar, PT Angkasa Pura Indonesia Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Makassa.

Acara dibuka oleh Kepala BBKK Makassar dr. Achmad Farchanny Try Adrianto, MKM dan materi dibawakan langsung Deny Azis, S.S., CPS beliau CEO dari DA PUBLIC SPEAKING Makassar



PENINGKATAN KAPASITAS SDM DALAM PELAYANAN KELOMPOK RENTAN (DISABILITAS) 20-21 OKTOBER 2025

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, khususnya penyandang disabilitas dan kelompok rentan, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar menyelenggarakan kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pendamping Disabilitas/Kelompok Rentan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen institusi untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang setara, ramah, dan nondiskriminatif sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Kegiatan diselenggarakan selama 2 hari mulai tanggal 20 sampai 21 Oktober 2025 di Aula BBKK Makassar. Kegiatan berlangsung secara hybrid dan masuk dalam LMS Pelataran Sehat Kemenkes 16 JPL (internal). Narasumber kegiatan berasal dari Sentra Wirajaya Makassar, Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Makassar, DPD Gerkatin Sul-Sel dan Juru Bahasa Isyarat Profesional. Peserta pertemuan adalah pegawai BBKK Makassar, Petugas Lion Air, Batik Air dan Imigrasi Makassar. Acara dibuka oleh Kepala BBKK Makassar dr. Achmad Farchanny Try Adrianto, MKM pada tanggal 20 Oktober 2025. Dalam sambutannya Kepala BBKK Makassar menekankan tentang data penting yang menunjukkan urgensi penguatan kapasitas pendamping kelompok rentan dan layanan inklusif. Isu disabilitas dan kelompok rentan bukan hanya persoalan sosial, tetapi juga merupakan bagian dari hak asasi manusia dan tanggung jawab negara untuk memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan perlakuan yang setara dalam mengakses pelayanan publik, termasuk layanan kekarantinaan kesehatan. Oleh karena itu, kehadiran para pendamping, tenaga medis dan tenaga kesehatan serta tenaga pendukung yang memiliki kompetensi, empati, dan pemahaman tentang inklusivitas menjadi sangat penting. Mereka berperan sebagai jembatan antara sistem layanan dengan kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian lebih.

BBKK MAKASSAR

perkembangan situasi penyakit infeksi emerging / Potensi Kejadian Luar Biasa (KLB)

Data Minggu ke-42
(12 -18 Oktober 2025)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>

REP. CEKO COVID-19	AUSTRALI - Legionellosis - Listeriosis - Meningitis Meningokokus (MM)	BRAZIL - COVID-19 - Demam Kuning	INDONESIA Legionellosis	TAIWAN Listeriosis
HONGKONG Legionellosis	JEPAN - Legionellosis - Meningitis Meningokokus (MM)	SPANYOL - Legionellosis - Meningitis Meningokokus (MM) - Listeriosis - Penyakit Virus West Nile	NIGERIA - Demam Lassa - Polio	AFGHANISTAN Polio
POLANDIA COVID-19	SINGAPURA Legionellosis	LIBERIA Mpox	KENYA Mpox	ANGOLA Polio
PANAMA Oropouche	BOLIVIA Demam Kuning	AFRIKA SELATAN - Legionellosis - Meningitis Meningokokus	CHAD Meningitis Meningokokus	AUSTRALIA Legionellosis
PERU Demam Kuning	ITALIA Penyakit Virus West Nile	RD KONGO Mpox	SENEGAL Demam Rift Valley	MOURITANIA Demam Rift Valley

- COVID-19 : 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brazil, Rep. Ceko, dan Polandia, 36.386.
- Mpox : 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Liberia, dan Kenya, 416.
- Legionellosis: Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura dan Indonesia, 124.
- Demam Rift Valley : Senegal dan Mauritania, 83.
- Meningitis Meningokokus : Jepang, Australia, dan Spanyol, 9.
- Demam Kuning : Bolivia, 1.
- Listeriosis : Spanyol, 9.
- Demam Lassa : Nigeria, 25.
- Penyakit Virus West Nile : Italia, Spanyol dan Prancis, 54.
- Polio : Afghanistan, Laos, Angola dan Nigeria, 5.
- Oropouche : Panama, 313.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

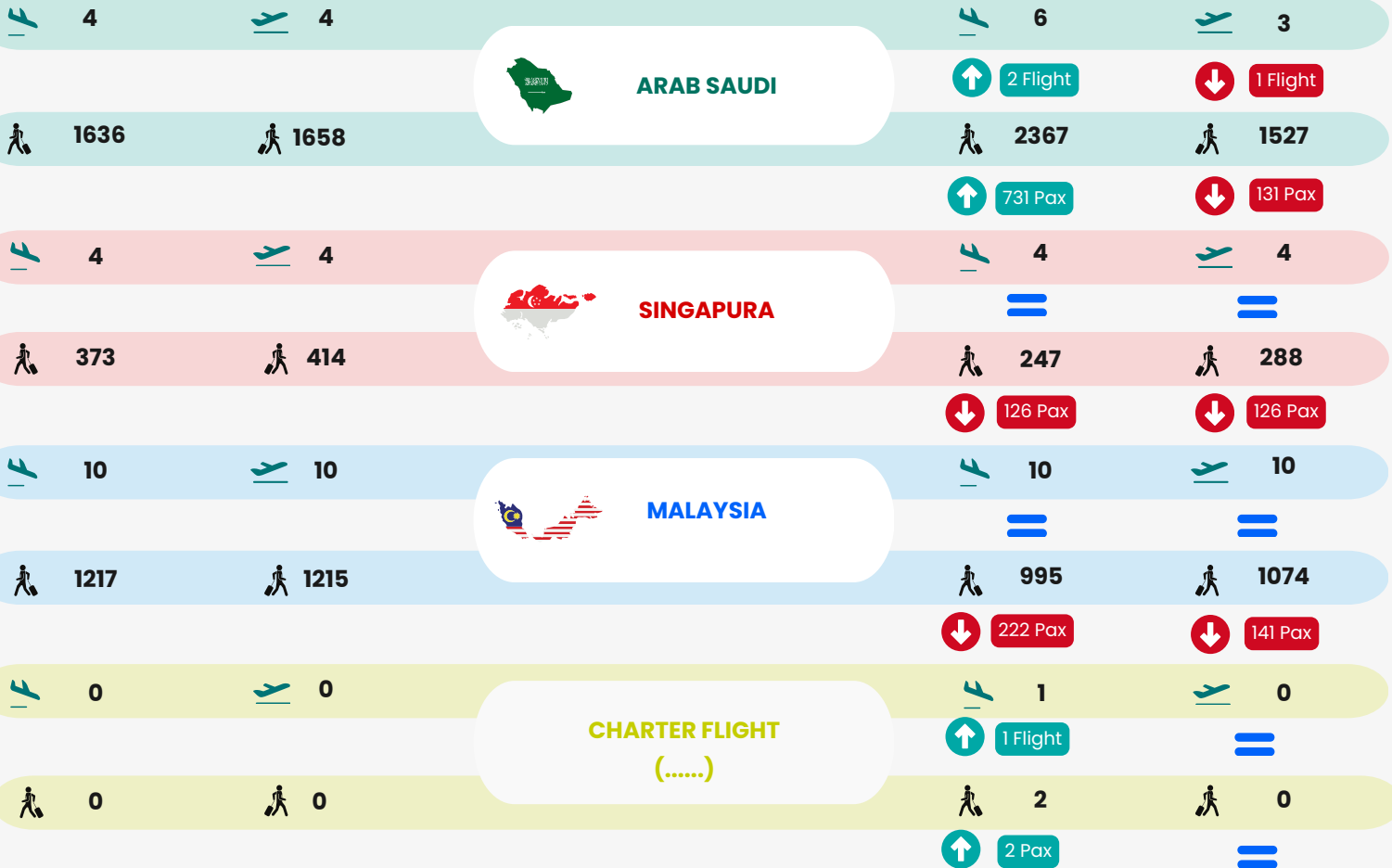


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-42 dan ke-43

Pada minggu ke-42 dan ke-43 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

- Arab Saudi
 - Kedatangan meningkat dari 1.636 orang (minggu 42) menjadi 2.367 orang (minggu 43).
 - Keberangkatan menurun dari 1.658 orang (minggu 42) menjadi 1.527 orang (minggu 43).
 - Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya intensitas keberangkatan jamaah umrah dan pekerja migran. Namun, tetap perlu kewaspadaan terkait penyakit pernapasan (MERS-CoV) yang masih endemis di wilayah tersebut.
- Singapura
 - Kedatangan menurun dari 373 orang (minggu 42) menjadi 247 orang (minggu 43).
 - Keberangkatan menurun dari 414 orang (minggu 42) menjadi 288 orang (minggu 43).
 - Penurunan jumlah mobilitas kemungkinan terkait menurunnya aktivitas bisnis dan perjalanan transit. Namun, potensi risiko penyakit menular emerging seperti influenza varian baru, dengue, maupun penyakit saluran pernapasan tetap perlu diwaspadai.
- Malaysia
 - Kedatangan mengalami penurunan dari 1.217 orang (minggu 42) menjadi 995 orang (minggu 43).
 - Keberangkatan menurun dari 1.215 orang (minggu 42) menjadi 1.074 orang (minggu 43).
 - Penurunan kedatangan dan keberangkatan hal ini dapat menurunkan risiko masuknya penyakit menular emerging namun tetap perlu diwaspadai.
- Flight Charter
 - Kedatangan flight charter meningkat dari 0 menjadi 1 pada minggu ke-43 dan tidak ada keberangkatan pada minggu ke-43.
 - Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri pada minggu ke-43 menunjukkan tren penurunan mobilitas internasional dan stabilitas situasi epidemiologi di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Namun, potensi risiko penyakit menular lintas batas tetap ada, khususnya dari jalur Arab Saudi dan Malaysia. Risiko utama tetap berasal dari mobilitas jamaah umrah dan pekerja migran, yang berpotensi membawa penyakit pernapasan menular (MERS-CoV, COVID-19, influenza). Penguatan surveilans, pemeriksaan kesehatan pelaku perjalanan, serta komunikasi risiko kepada masyarakat perlu terus dilanjutkan untuk mencegah transmisi penyakit menular ke wilayah lokal.

BBKK MAKASSAR

**PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL
DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR**

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

SULAWESI BARAT

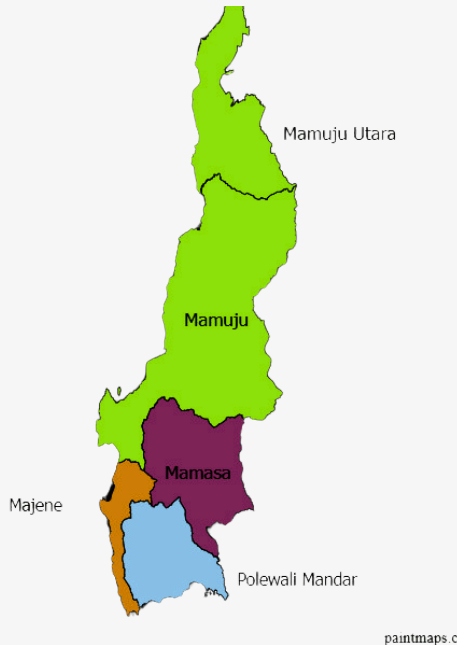
PELABUHAN BELANG - BELANG

20 Oktober 2025

KAPAL MV.MINH ANH 11

FLAG : VIETNAM

- Last port : Tagbilaran, Philippines
- Next port : Hai Phong, Vietnam
- Risk Based Assessment (RBA): Hijau (risiko rendah)
- Pemeriksaan crew(15 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,8-36,2), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19.
- Vaksin YF, Covid 19 vaksin booster 2
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat/P3k lengkap dan tdk expayer.



SULAWESI SELATAN

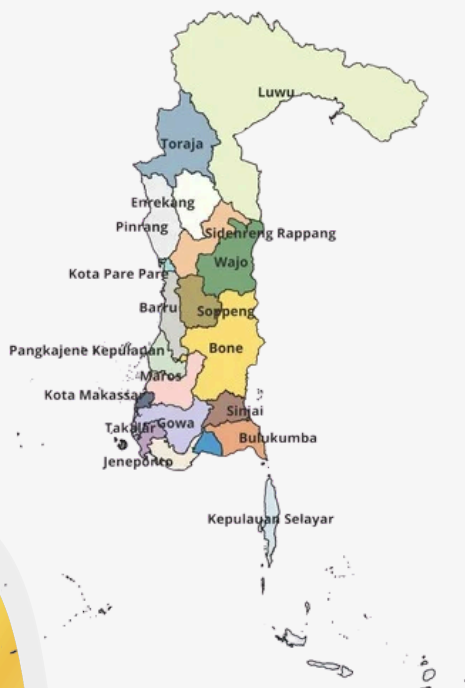
PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

19 Oktober 2025

KAPAL MV. SUNNY

FLAG : PHILIPINA

- Last port : Philipina
- Next port : Dili, Timor Leste
- Risk Based assessment (RBA): Kuning (Risiko sedang)
- Pemeriksaan crew(14 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,0-36,2),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- Vaksin YF,CHOLERA, Covid 19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat/P3k lengkap dan tdk expire



21 Oktober 2025

KAPAL MV. ALWAYS BLESSING

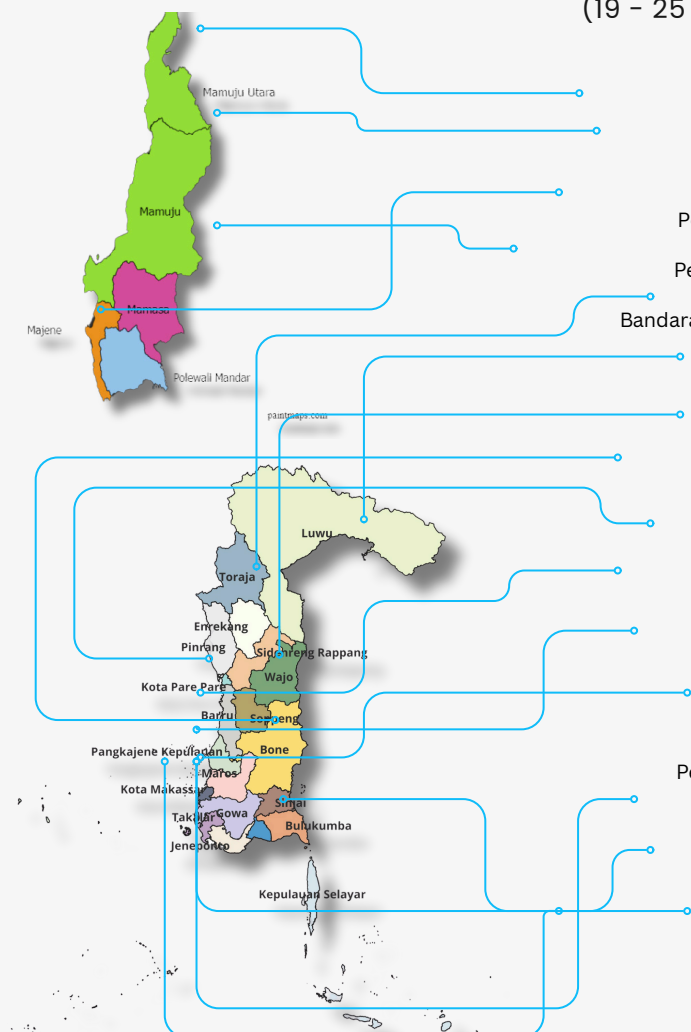
FLAG : SAINT KITTS AND NEVIS

- Last port : Dili, Timor Leste
- Next port : Dili, Timor Leste
- Risk Based assessment (RBA): Kuning (risiko sedang)
- Pemeriksaan crew(15 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,9-36,2),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- Vaksin YF,CHOLERA, Covid 19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat/P3k lengkap dan tdk expayer

BBKK MAKASSAR

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)



	Ketepatan	Kelengkapan
Pelabuhan Pasangkayu	100	100
Pelabuhan Belang Belang	100	100
Pelabuhan Tanjung Silopo	100	100
Bandara Tampapadang Mamuju	100	100
Pelabuhan Palopo	100	100
Pelabuhan Malili	100	100
Pelabuhan Siwa	100	100
Pelabuhan Bajoe Bone	100	100
Pelabuhan Parepare	100	100
Pelabuhan Awerange	100	100
Pelabuhan Biringkassi	100	100
Bandara SHIAM	100	100
Pelabuhan Laut Makassar	100	100
Pelabuhan Untia	100	100
Pelabuhan Paotere	100	100
Pelabuhan Bira	100	100

✓ Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

✓ Kesimpulan dan Rekomendasi

- Seluruh pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)



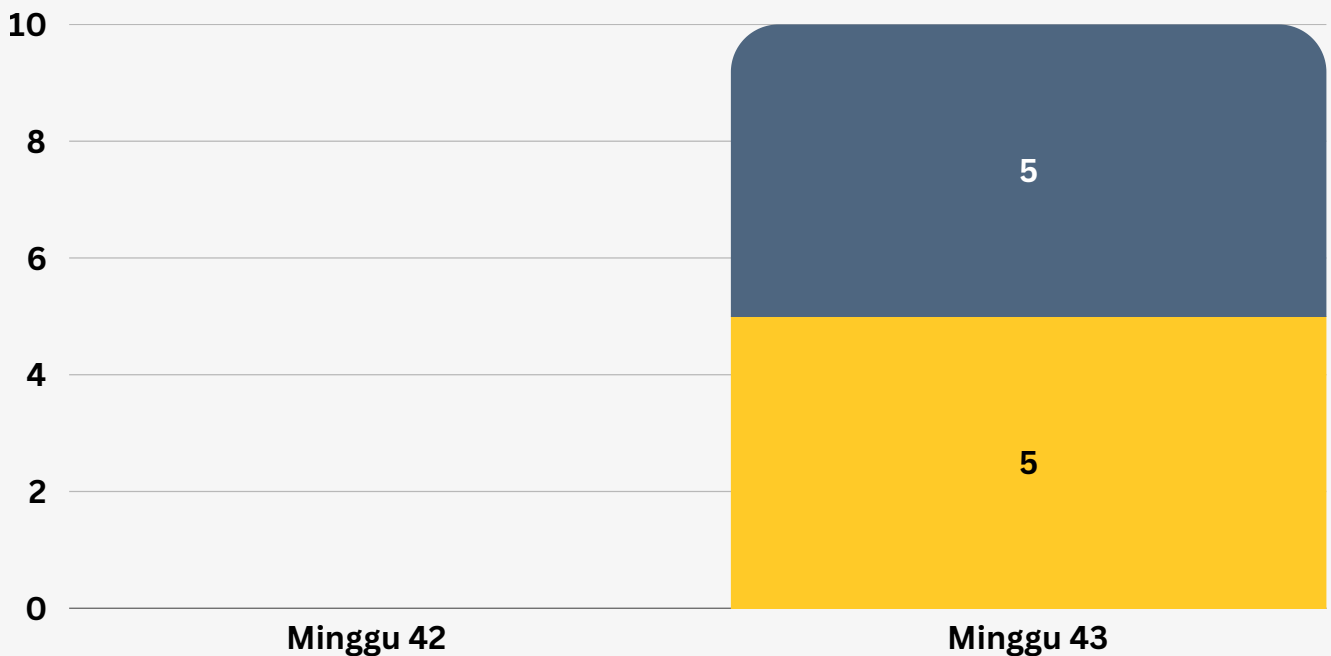
DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-43, terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

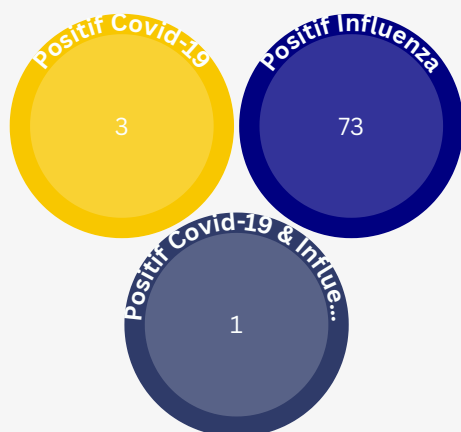
Data ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dengan minggu sebelumnya tidak ada kasus, dan pada minggu ke-43 tercatat adanya 5 dokumen notifikasi yang telah dikeluarkan dan diberikan kepada 5 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi memiliki gejala.

BBKK MAKASSAR

PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



Hasil WGS Covid-19	
LF.7.9.1	1
Belum diketahui	3
Total Covid-19	4

Tipe dan Subtipe Influenza	
Subtipe	Jumlah
Tipe A : H1pdm09	38
Tipe A : AH3	29
Tipe B : B Victoria	6
Subtipe Belum diketahui	0
Total Influenza	73



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE - 43 TAHUN 2025

Hasil Lab	Hingga M-42	M-43
Positif Flu	67	5
Positif Covid	3	0
Positif Flu dan Covid	1	0
Negatif	141	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 43		
Flu A	H1pdm09	38
	AH3	29
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid	LF.7.9.1	3
	Belum diketahui	0
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	1
Jumlah		77

Total Sampel: 217
Positif Flu: 72 (positif rate 33,2 %)
Positif Covid-19: 3 (positif rate: 1,4 %)
Positif Flu + Covid-19: 1 (0,5 %)
Total Positif rate: 35 %

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-43 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 217 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat *positivity rate* keseluruhan mencapai 35 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 72 kasus (*positivity rate* 33,2 %)
- Covid-19: 3 kasus (*positivity rate* 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: 1 kasus (*positivity rate* 0,5 %)

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi flu tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 38 kasus diikuti oleh subtipe AH3 sebanyak 29 kasus. Sedangkan flu tipe B dengan subtipe B Victoria teridentifikasi 6 kasus. Adanya dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

Analisis Epidemiologis

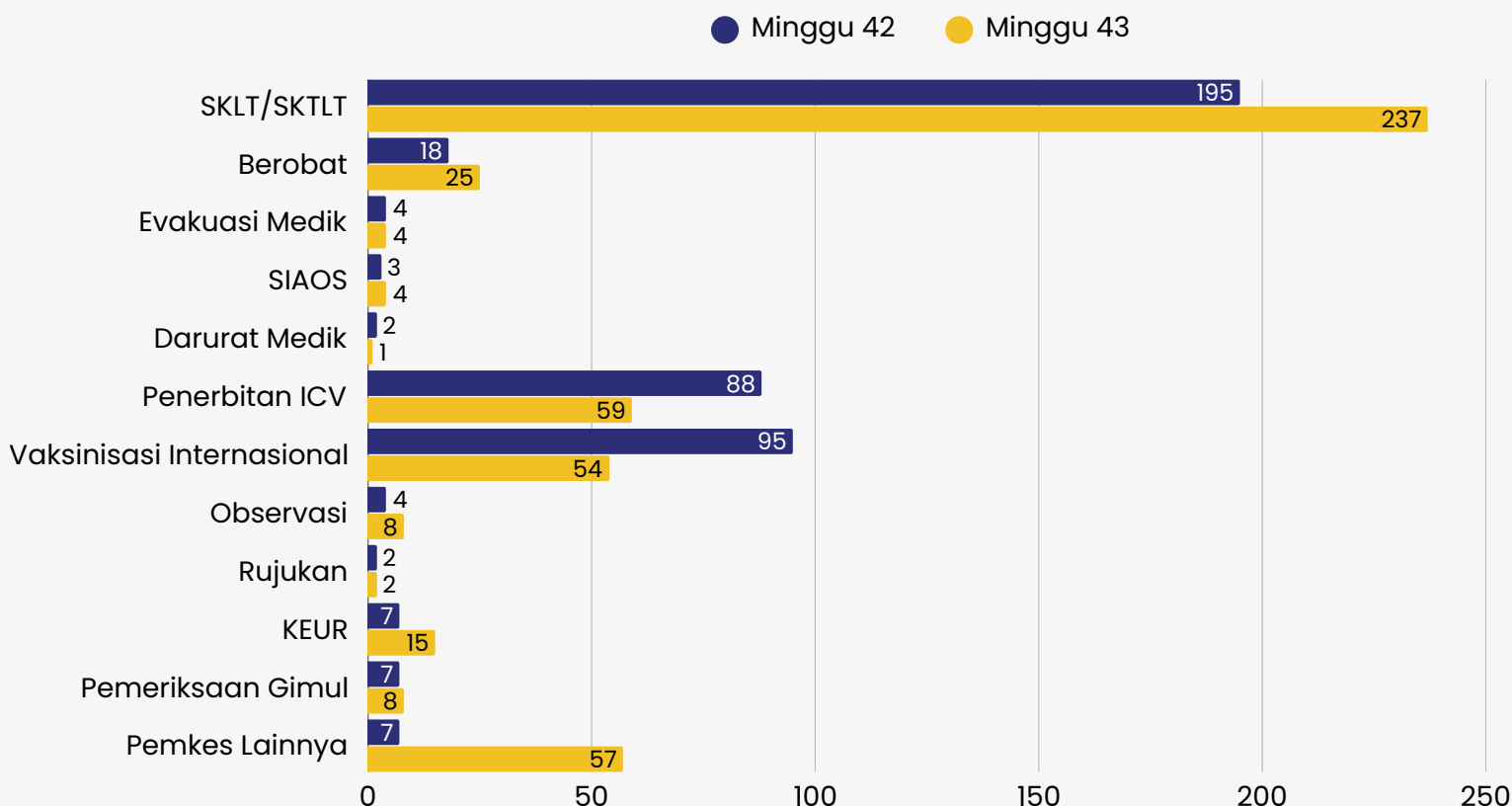
- Ditemukan 5 kasus ILI pada minggu ke-43; ke-5 nya positif Influenza A (H3)
- Dari total 217 spesimen yang diperiksa, ditemukan 72 kasus positif Influenza dan 3 kasus positif COVID-19, serta 1 kasus combo Influenza dan Covid-19.

BBKK MAKASSAR

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Hingga Minggu ke 43 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-42 s/d Minggu ke-43

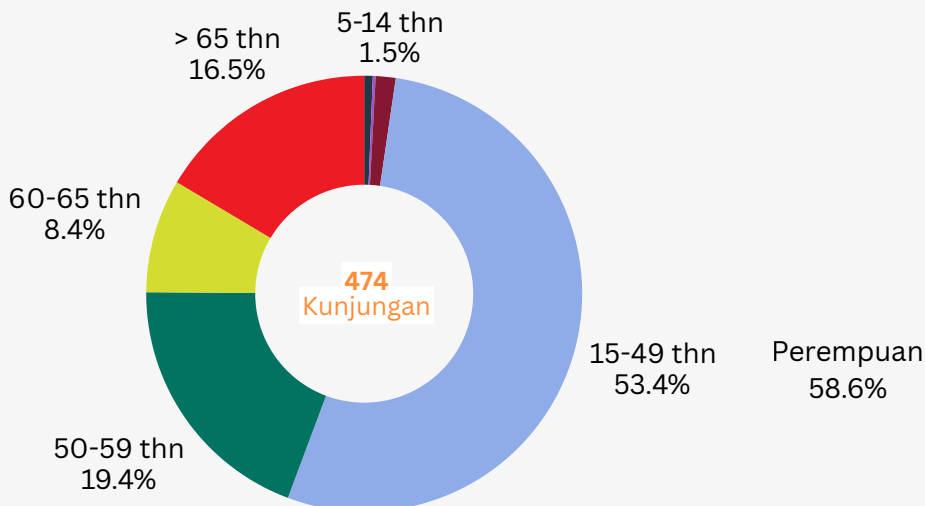
- Layanan kesehatan masyarakat dari Minggu 42 ke 43 mengalami peningkatan jenis layanan, yaitu SKLT, SIAOS, KEUR dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Sementara itu, layanan lainnya mengalami penurunan. Penurunan yang paling signifikan terdapat pada layanan Vaksinisasi dan Penerbitan ICV.
- Risiko epidemiologi masih ada, terutama dari pelaku perjalanan tanpa vaksin lengkap atau pemalsuan dokumen kesehatan.

Kesimpulan: Layanan kesehatan BBKK Makassar pada minggu ke-43 mengalami fluktuasi seiring dinamika mobilitas dan kepatuhan masyarakat. Kesadaran pemeriksaan meningkat, namun pengawasan terhadap vaksinasi dan dokumen kesehatan perjalanan tetap perlu diperkuat untuk mencegah masuknya penyakit menular.

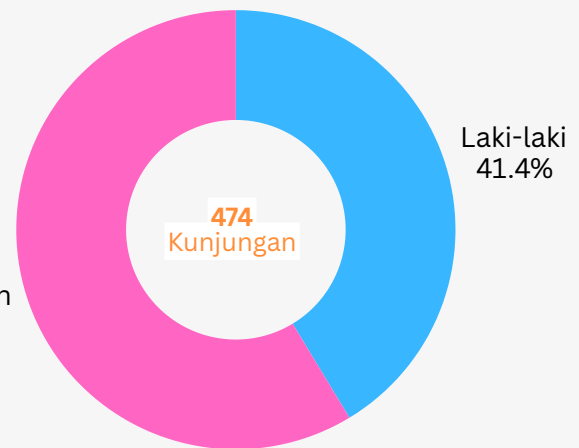
BBKK MAKASSAR
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar



Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar



Total 474 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-43 tahun 2025 di BBKK Makassar. Ada peningkatan kunjungan klinik di minggu ke-43. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

Berdasarkan pemantauan kunjungan pada minggu ke-42 dan ke-43, tercatat terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari 432 kunjungan menjadi 474 kunjungan. Kunjungan tertinggi pada kelompok usia produktif (15-49 tahun) menunjukkan bahwa pelaku perjalanan atau masyarakat usia kerja lebih sering memanfaatkan layanan klinik BBKK, diantaranya untuk pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian, vaksinasi internasional, atau skrining penyakit menular. Sementara kunjungan kelompok usia lanjut (>65 tahun) juga cukup tinggi, mencerminkan kebutuhan pemeriksaan kesehatan rutin dan pengawasan kondisi komorbiditas, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini tetap diperlukan.

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada minggu ke-43 kunjungan klinik didominasi oleh perempuan dibanding laki-laki.

- Perempuan: 58,6%
- Laki-laki: 41,4%

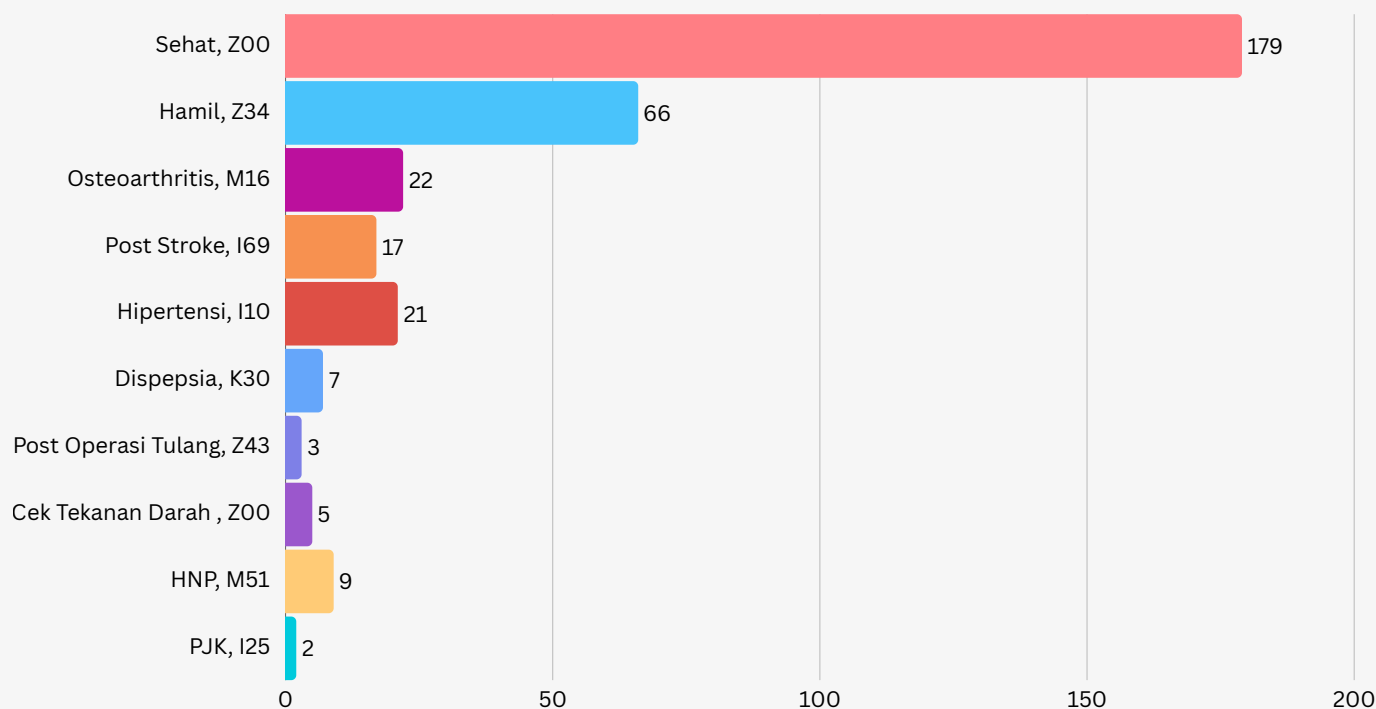


BBKK MAKASSAR

**DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK
DI BBKK MAKASSAR**

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan Poliklinik BBKK Makassar Minggu ke-43

Total kunjungan poliklinik minggu ke-43 tercatat sebanyak 474 kunjungan. Kunjungan tertinggi adalah dengan kondisi Sehat sebanyak 179 kunjungan, yang didominasi oleh kunjungan vaksinasi internasional sebanyak 54 dan penerbitan ICV sebanyak 59. Selanjutnya diikuti oleh pemeriksaan ibu hamil (dalam rangka penerbitan dokumen kelaikan terbang) sebanyak 66 kunjungan. Disusul oleh Osteoarthritis 22 kunjungan, Hipertensi 21 kunjungan, dan Post Stroke 17 kunjungan. Kunjungan lain seperti HNP 9 kunjungan, Dispepsia 7 kunjungan, Cek tekanan darah 5 kunjungan, Post Operasi Tulang 3 kunjungan dan PJK 2 kunjungan.

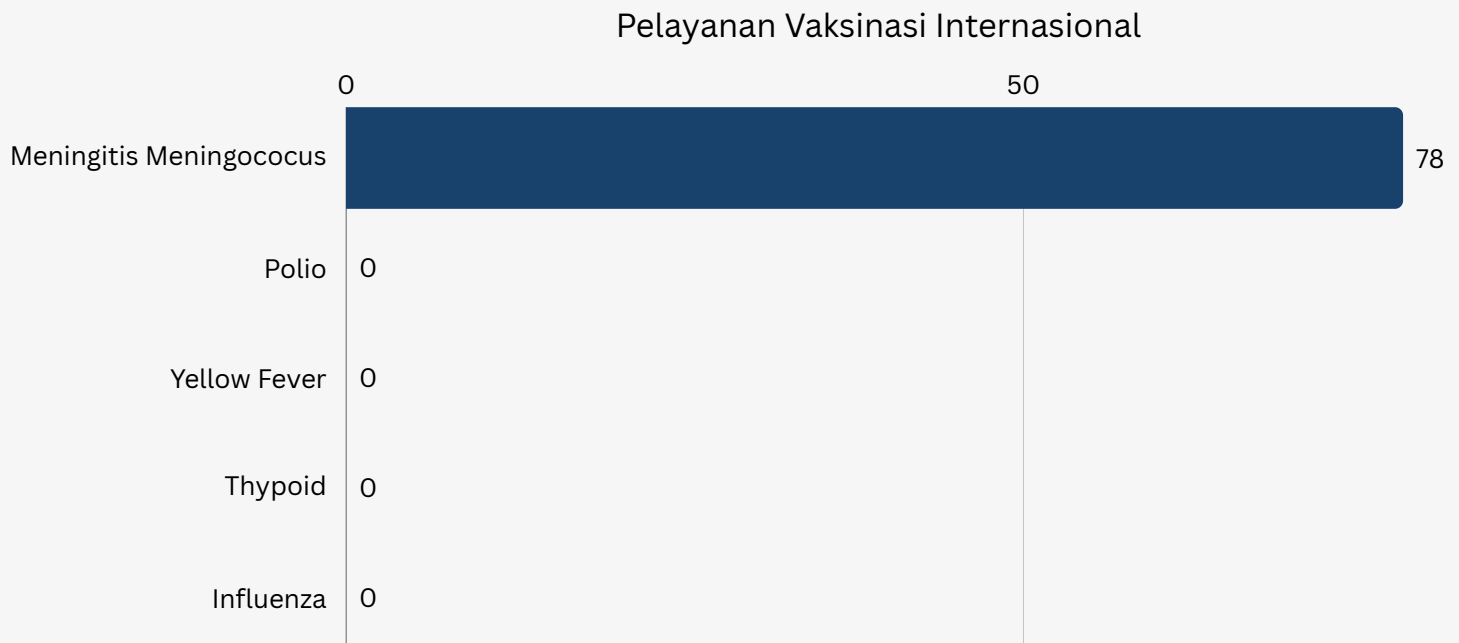
Kesimpulan

Pelaku perjalanan dengan kondisi sehat mendominasi kunjungan, diikuti kelompok ibu hamil dan penderita penyakit kronis. Hal ini menunjukkan pentingnya layanan promotif dan preventif, terutama skrining kesehatan dan edukasi perjalanan sehat. Kelompok rentan seperti ibu hamil dan penderita penyakit kronis tetap harus menjadi prioritas pemantauan, karena berpotensi lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan selama perjalanan lintas wilayah.

BBKK MAKASSAR

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)



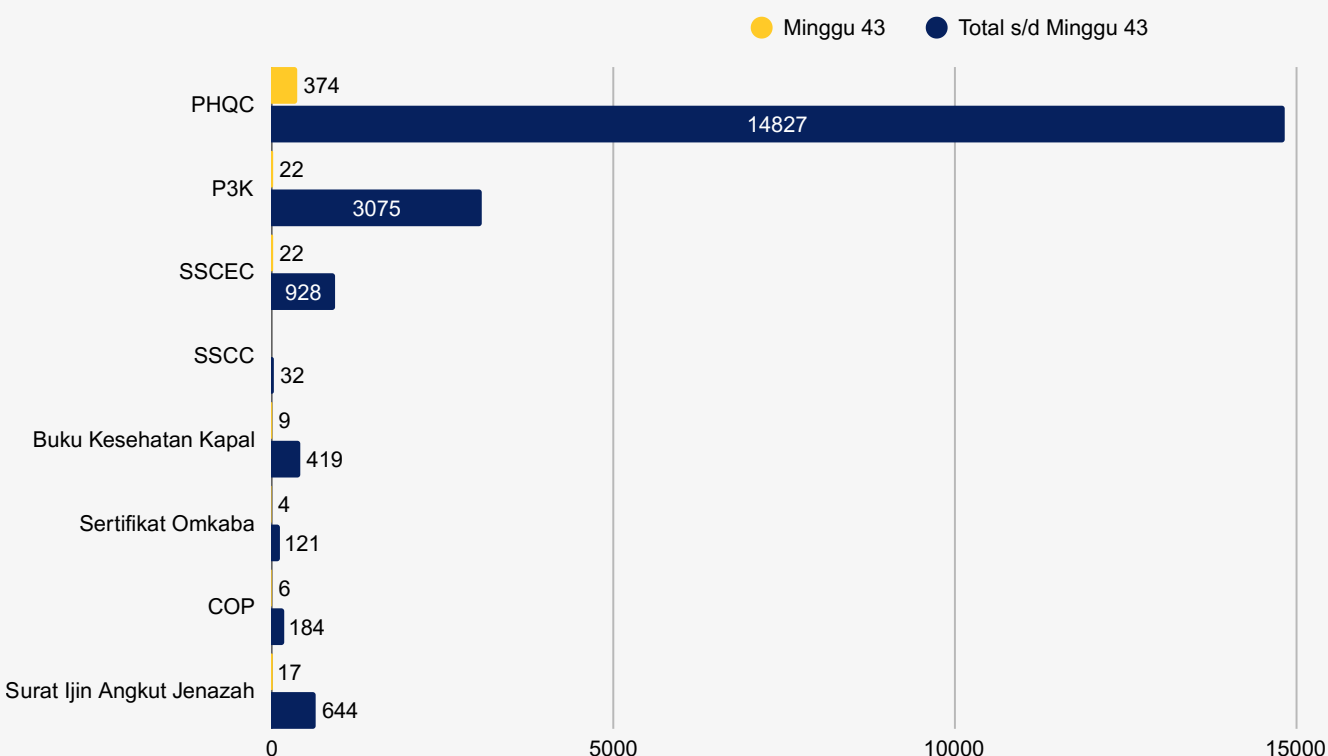
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-43 (19 Oktober - 25 Oktober 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 78 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 78 orang (100%). Sementara itu, tidak terdapat kunjungan untuk Polio, Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza pada periode ini.



PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-43 BBKK Makassar telah memproses total 35.132 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

Penerbitan dokumen dengan Volume Tinggi:

- PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) menjadi dokumen paling dominan dengan total 14.827 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan *clearance* kesehatan kapal.
- SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 928 dan 3.075 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 644 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

Penerbitan Dokumen dengan Volume Rendah:

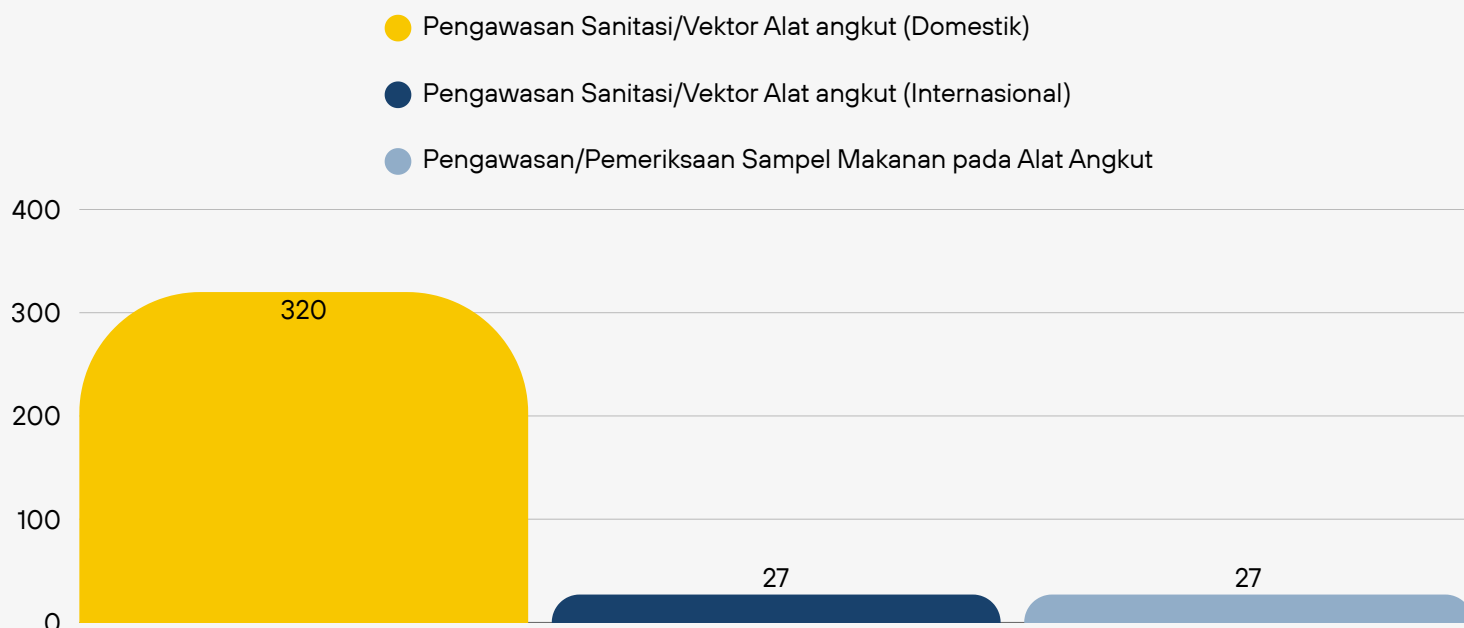
- SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) hanya 32 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 121 dokumen.
- COP sebanyak 184 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK Makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

Interpretasi Epidemiologis

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume tinggi pada SSCEC, P3K, dan izin angkut jenazah menunjukkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, pemenuhan standar sanitasi, serta penanganan jenazah secara aman.
- Kategori dokumen ber-volume rendah seperti SSCC, COP, dan OMBKABA tetap relevan sebagai indikator pengawasan barang dan kapal berisiko. Peningkatan penerbitan dokumen pada minggu ke-43 mengindikasikan naiknya aktivitas pelayaran, yang berimplikasi pada meningkatnya potensi risiko penyakit menular lintas wilayah.
- Peningkatan jumlah dokumen pada minggu ke-43 dibandingkan minggu sebelumnya di beberapa kategori mengindikasikan peningkatan aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, dan pemrosesan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan penyakit lintas wilayah.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-43 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik**
 - Sebanyak 320 kegiatan pengawasan dilakukan terhadap alat angkut domestik, baik pesawat maupun kapal. Angka ini menunjukkan tingginya intensitas pengawasan di jalur domestik, mengingat mobilitas dalam negeri merupakan pintu utama potensi masuk dan penyebaran penyakit menular serta vektor pembawa penyakit di wilayah Indonesia.
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional**
 - Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat sebanyak 27 kali, lebih tinggi dibandingkan domestik. Tingginya angka ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih banyak. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki risiko lebih tinggi, karena berhubungan langsung dengan potensi importasi penyakit dari negara lain, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.
- Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut**
 - Sebanyak 27 sampel makanan diperiksa dari alat angkut. Pemeriksaan ini merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (*foodborne diseases*), yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) jika tidak terdeteksi sejak dini, terutama di area pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-43 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

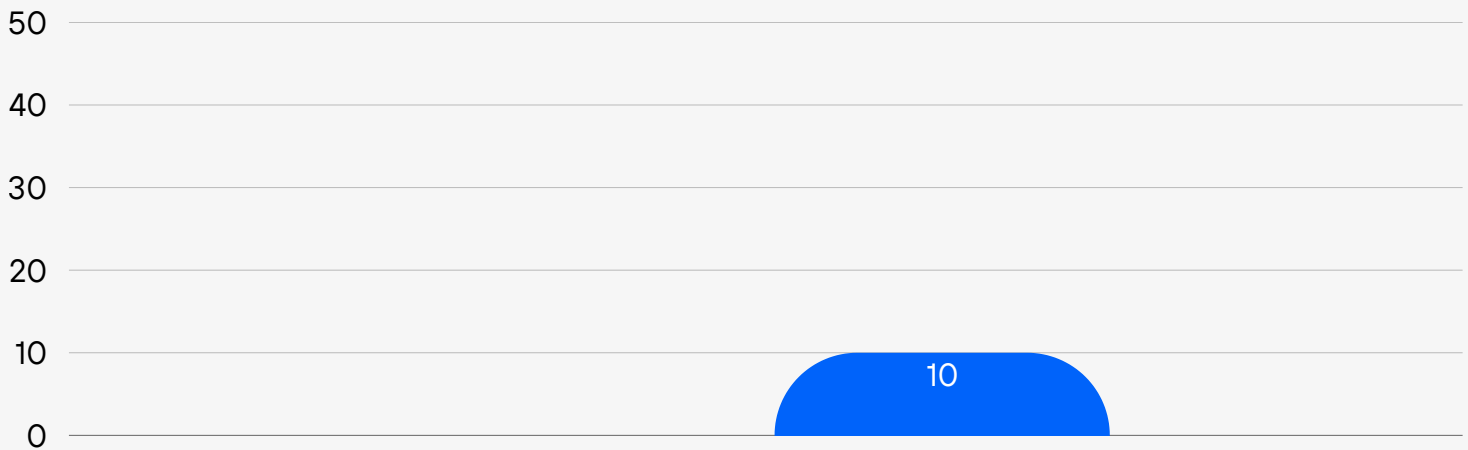
- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

BBKK MAKASSAR

**PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT
ANGKUT DI BBKK MAKASSAR**Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

- Pengawasan Dekontaminasi Alat Angkut
- Pengawasan Desinfeksi Alat Angkut
- Pengawasan Disinseksi Alat Angkut
- Pengawasan Fumigasi Alat Angkut



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-43 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.



BBKK MAKASSAR
**JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR**

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

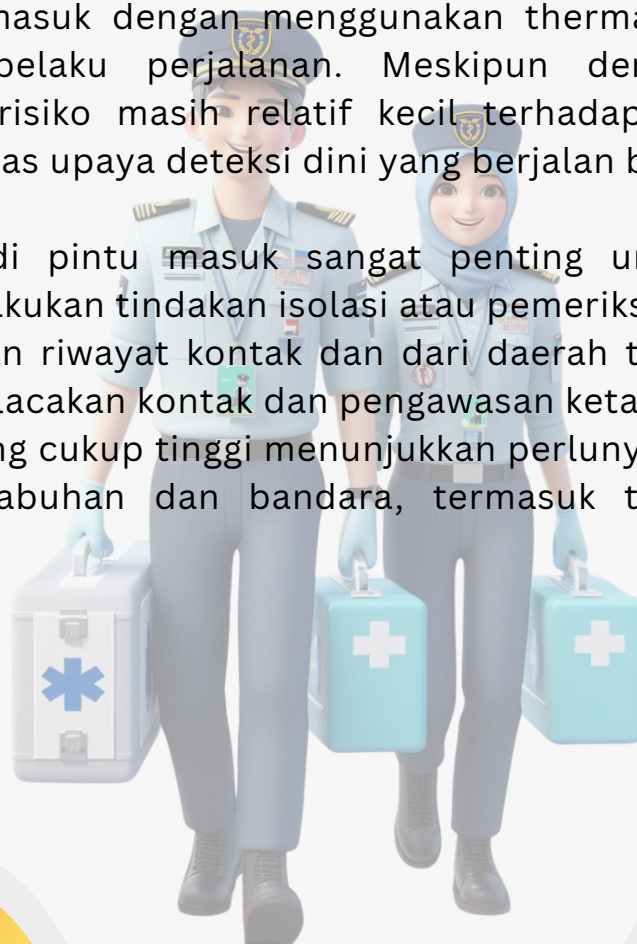
Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form ALL INDONESIA

Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Total Isian
5	0	23	3641

Mayoritas penumpang (99,86%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami penurunan signifikan menjadi 5 orang pada minggu ke-43, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuainya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-42, kenaikan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk dengan menggunakan thermal scanner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



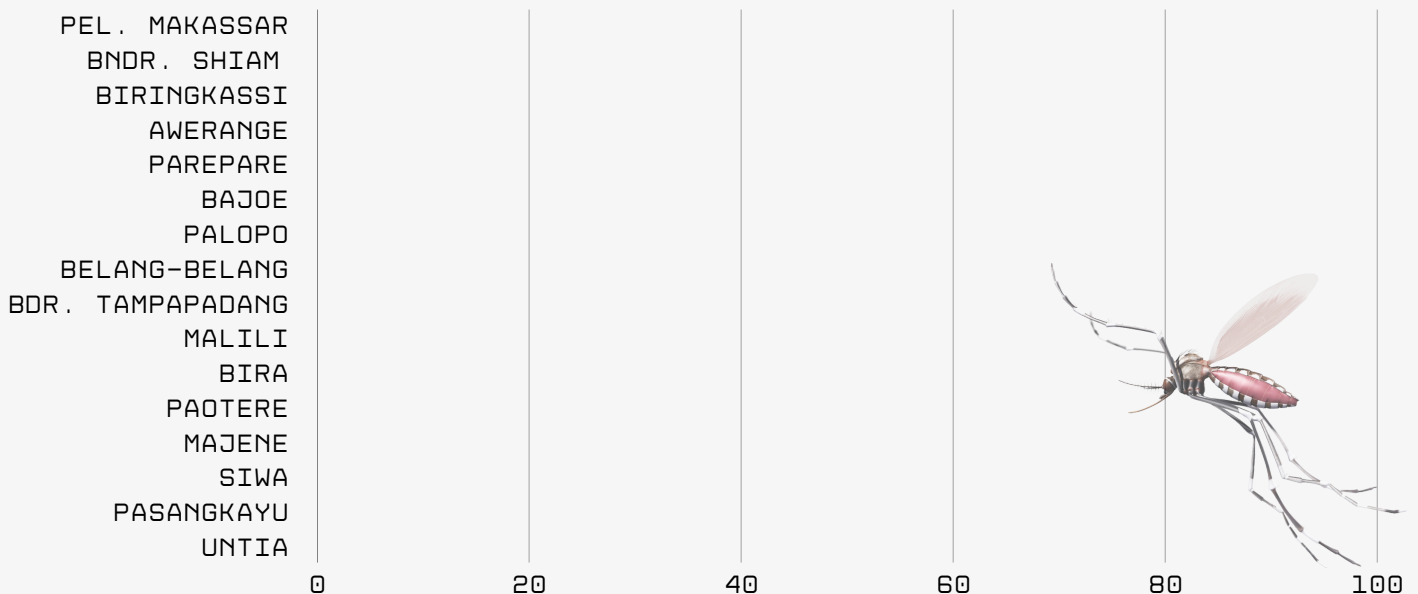
BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR MINGGU KE-43 TAHUN 2025

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE MINGGU KE-43 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei *House Index* (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes Aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

🔍 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



16 dari 16 lokasi

100%

“
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

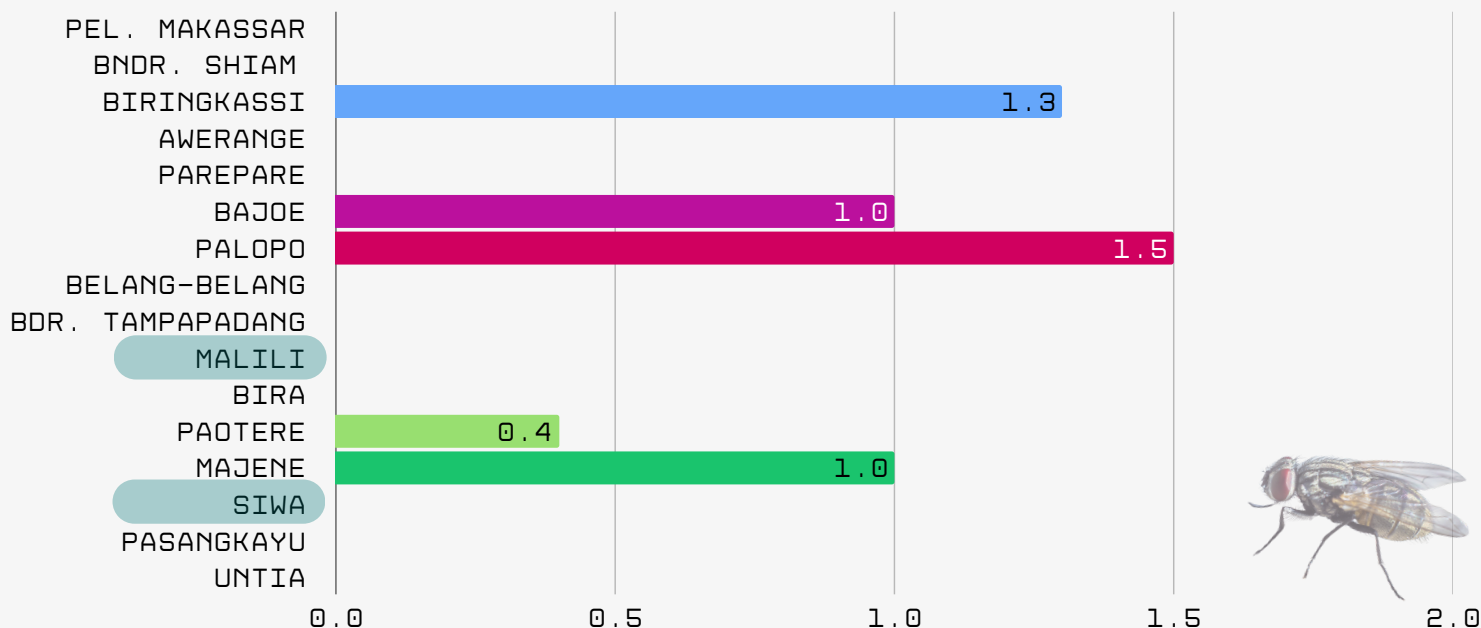
BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- PALOPO memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,5 ekor/lokasi), diikuti BIRINGKASSI (1,3), BAJOE dan MAJENE (1), serta PAOTERE (0,4). Nilai-nilai ini masih tergolong rendah (<2 ekor/lokasi), menunjukkan kondisi sanitasi lingkungan yang relatif baik.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili dan Siwa tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat di seluruh lokasi berada dalam kategori rendah, sesuai standar baku mutu kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan kondisi sanitasi yang umumnya baik di wilayah kerja BBKK Makassar. Meskipun demikian, lokasi dengan nilai kepadatan sedikit lebih tinggi seperti Palopo dan Biringkassi perlu tetap dipantau dan dilakukan pemeliharaan sanitasi rutin untuk mencegah peningkatan populasi lalat.

93%

14 dari 16 lokasi

**WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA**

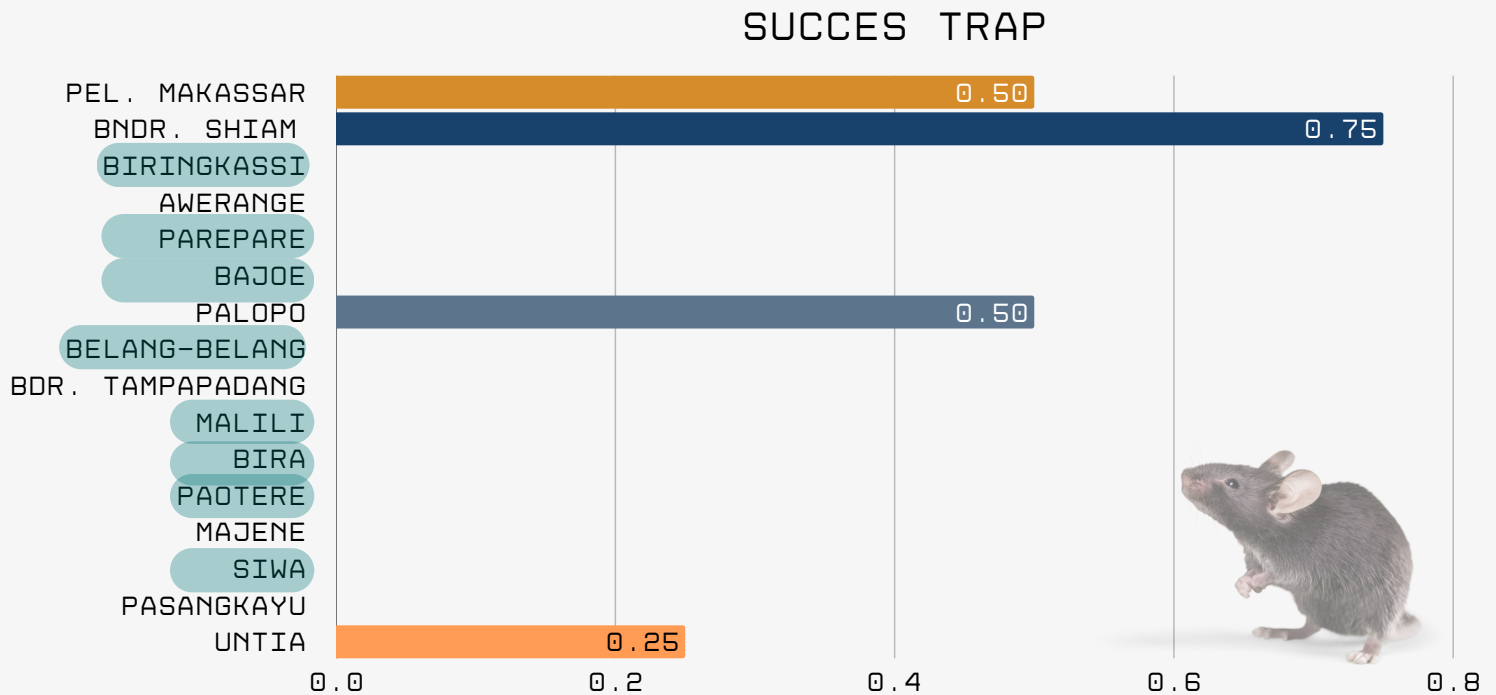
KET : TIDAK DILAKUKAN SURVEI



BBKK MAKASSAR
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN SEPTEMBER 2025

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

**DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA
DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025**



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Bandara SHIAM memiliki tingkat keberhasilan penangkapan tertinggi (0,75), disusul Pelabuhan Makassar dan Palopo (0,5), serta Untia (0,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Catatan Wilayah

- Beberapa titik dengan hasil nol perlu dievaluasi kembali terkait teknik penjemputan, jenis umpan, dan posisi trap, untuk memastikan efektivitas pengendalian tetap optimal.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan seperti Bandara SHIAM, Pelabuhan Makassar, dan Palopo perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan.



KET : TIDAK DILAKUKAN SURVEI



**WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA**

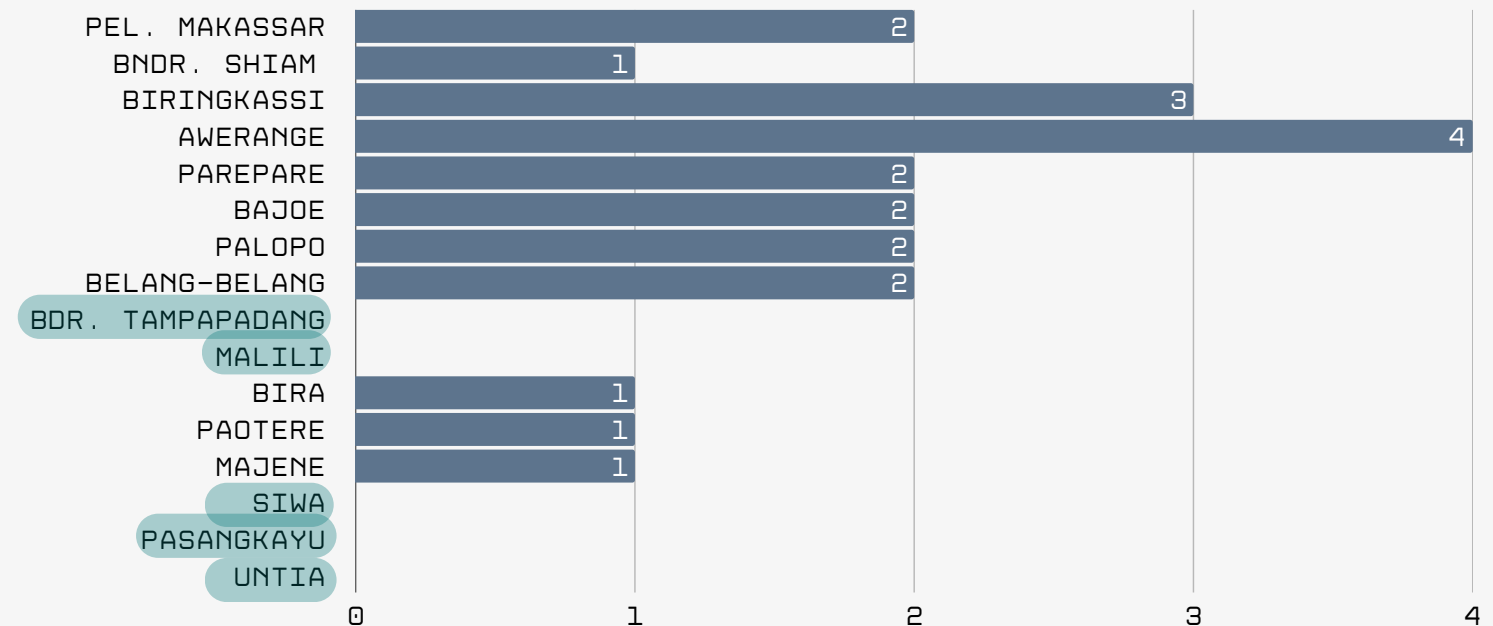


HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 TFU) dan Biringkassi (3 TFU) menempati urutan tertinggi → menunjukkan jumlah tempat fasilitas umum (TFU) yang di periksa karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1-2 TFU → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

11 dari 16 lokasi

68%



WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

KET : TIDAK DILAKUKAN PENGAWASAN



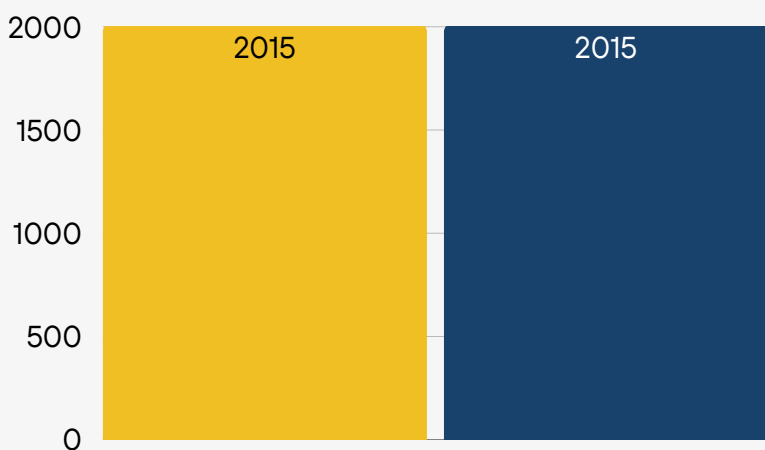
BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-43
(19 - 25 Oktober 2025)

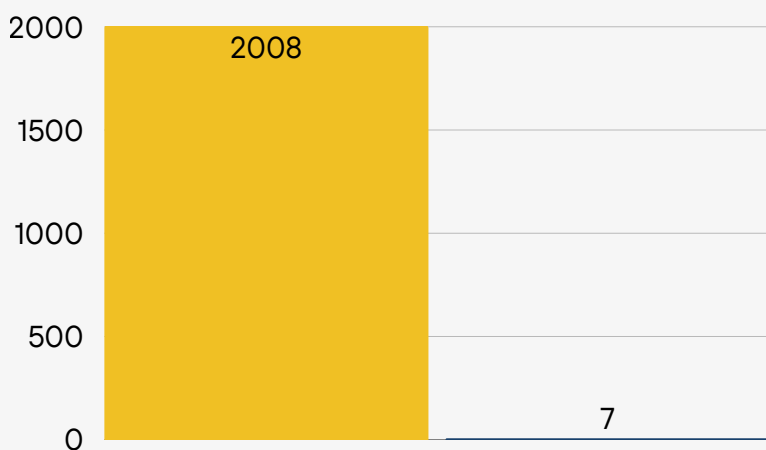
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 43

Manifest Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 43

Dokumen Valid Dokumen tidak Valid



Distribusi Pengawasan ICV:

- Tercatat sebanyak 2.015 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 2.015 orang (100%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur.
- Validasi dokumen ICV, ditemukan bahwa 2.008 dokumen (99,7%) telah valid, sedangkan 7 dokumen (0.3%) dinyatakan tidak valid. Dokumen tidak valid ini kemungkinan disebabkan oleh masa berlaku vaksin yang telah habis, belum vaksinasi, atau kesalahan administrasi dalam penerbitan dokumen.
- Pada pekan ke 36 telah dilakukan sosialisasi internal terkait pelaksanaan pengawasan ICV secara digital kepada staff di BBKK Makassar yang terlibat dalam pengawasan ICV. diawali sosialisasi di internal BBKK Makassar, dan dilanjutkan sosialisasi dengan stakeholder pada tanggal 9 September 2025. Untuk pelaksanaan pengawasan ICV secara digital itu sendiri mulai diberlakukan tanggal 10 September 2025, sehingga travel umrah tidak perlu lagi datang ke BBKK Makassar bila ingin validasi dokumen EICV; tetapi untuk validasi dokumen buku ICV masih harus dilakukan manual karena ada pembubuhan cap.





BBKK MAKASSAR KESIMPULAN



Sinergi yang baik antara semua instansi terkait dalam penerapan All Indonesia di pintu masuk negara dapat membuat proses kedatangan internasional berjalan lancar.



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-43 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 217 spesimen ILI.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 35 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 72 kasus (positivity rate 33,2 %)
- Covid-19 : 3 kasus (positivity rate : 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19 : 1 kasus (positivity rate 0,5 %)

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan sub tipe menunjukkan dominasi flu tipe A, terutama sub tipe H1pdm09.



Deteksi dini penyakit yang dirangkaikan dengan pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis berjalan lancar.



Pemeriksaan sampel makanan/minuman berjalan konsisten sebagai upaya pencegahan KLB berbasis pangan. Kepadatan alat <2 ekor menandakan resiko rendah. 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.



Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk-wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. Data SSHP yang ditarik melalui aplikasi All Indonesia seperti; riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan Pelabuhan Makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.



Pelaksanaan Validasi e-ICV digital berjalan lancar.



BBKK MAKASSAR

REKOMENDASI



implementasi penggunaan risk based asesment (RBA) dalam pemeriksaan kapal harus ditingkatkan, untuk mendukung good corporate governance



tingkatkan deteksi khususnya terhadap PPLN, seiring dengan peningkatan kasus influenza pada penumpang asal arab saudi (umrah)



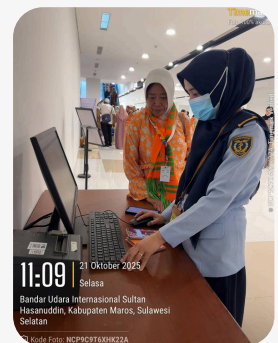
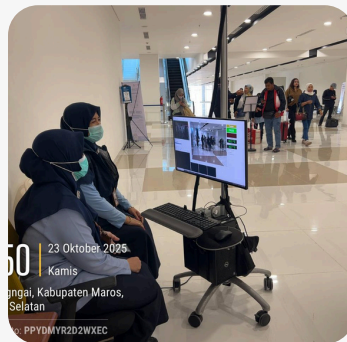
Kolaborasi Lintas Sektor: libatkan imigrasi, pelabuhan, bandara, dan dinas kesehatan daerah dalam pengawasan terpadu. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen. Masih perlu peningkatan sosialisasi masif ke masyarakat terkait bahaya menggunakan ICV palsu/ tidak divaksinasi.



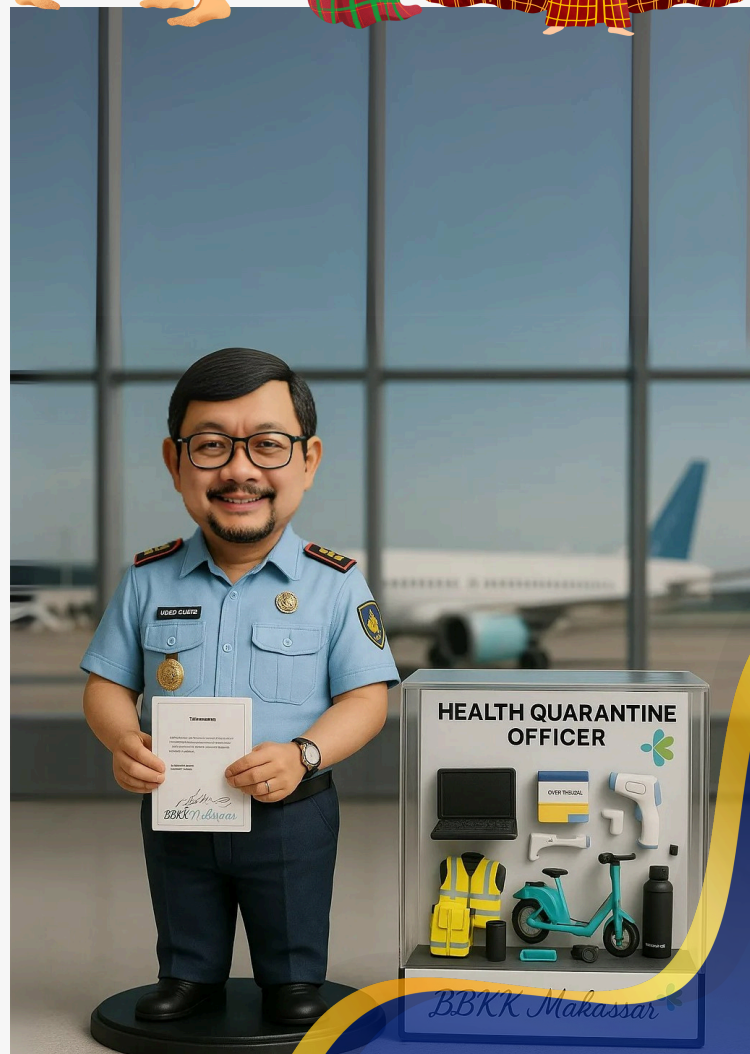
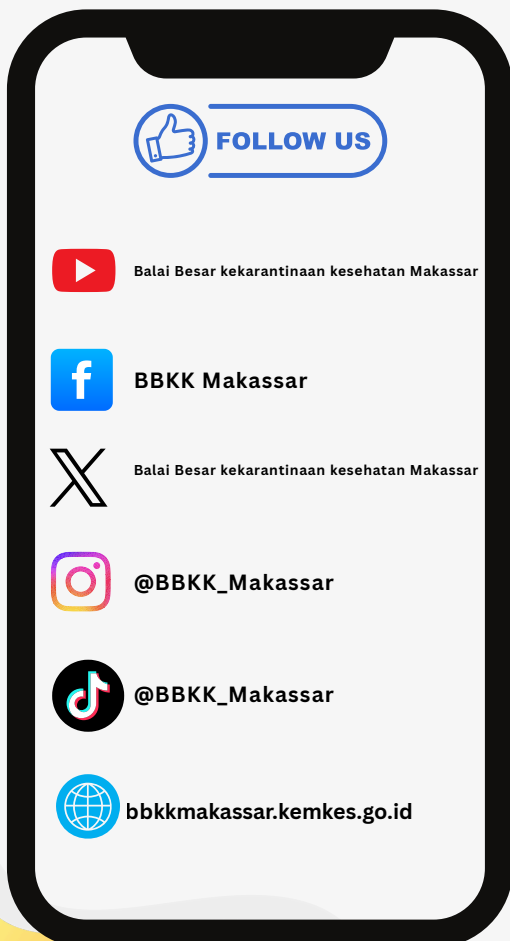
BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-43

BBKK MAKASSAR



BBKK MAKASSAR





Kemenkes
BBKK Makassar